

Implementasi Metode Resitasi Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Manajemen Logistik Kelas X SMKN 17 Samarinda

Duwi Apriani Sari

Universitas Mulawarman

duwiaaprianisari236@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Ratna Fitri Astuti

Universitas Mulawarman

ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

Ilham Abu

Universitas Mulawarman

ilham.abu@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This study aimed to enhance students' comprehension and learning outcomes in the subject of Logistics Management through the implementation of a project-based recitation method. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of four meetings, including the stages of planning, action, observation, and reflection. The participants of the study were 30 students of class X Manlog at SMKN 17 Samarinda. Data were collected through observation, tests (pre-test and post-test), and documentation, and were analyzed using qualitative and comparative approaches. The results indicated leverage student learning outcomes improved from 59.04% in the pre- cycle to 68.33% in the first cycle and 77.05% in the second cycle, with a learning mastery rate reaching 83.33%. These findings demonstrate that the application of the project-based recitation method is effective in improving conceptual understanding, learning performance, and practical skills among students in the subject of Logistics Management.

Keywords: recitation method, project-based learning, understanding, learning outcomes, logistics management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Manajemen Logistik melalui penerapan metode resitasi berbasis proyek. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 peserta didik kelas X Manlog SMKN 17 Samarinda. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes (pre-test dan post-test), serta dokumentasi, dengan analisis data secara kualitatif dan komparatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 59,04% pada pra-siklus menjadi 68,33% pada siklus I, dan 77,05% pada siklus II, dengan ketuntasan belajar mencapai 83,33%. Penerapan metode resitasi berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, hasil belajar, serta keterampilan praktis peserta didik pada mata pelajaran Manajemen Logistik.

Kata kunci: metode resitasi, pembelajaran berbasis proyek, pemahaman, hasil belajar, manajemen logistik.

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat sehingga menuntut pengembangan kualitas pendidikan terutama kemampuan pemahaman peserta didik dalam bidang akademis. Upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan yang mampu memunculkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di bidang akademis, maka diperlukannya pengembangan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Menurut Siahaya (2012) dalam buku Manajemen Logistik Suarna Indri Ferdian, et al., (2022:9) Manajemen logistik merupakan bagian dari Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasok) yang merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aliran barang secara efektif dan efisien, meliputi transportasi, penyimpanan, distribusi dan jasa layanan serta informasi terkait mulai dari tempat asal barang sampai ke tempat konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Tujuan dari pembelajaran manajemen logistik yaitu untuk memahami proses pengelolaan barang, informasi, dan sumber daya dari titik asal hingga titik akhir. Maka dengan ini materi pembelajaran tersebut memerlukan pemahaman yang baik agar peserta didik dapat menerapkan teori tersebut di lapangan oleh sebab itu dibutuhkanya metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Menurut Azizah, (2024) Metode pembelajaran merupakan sebuah cara untuk mengajar yang bertujuan untuk membuat peserta didik memahami, mengetahui, menguasai tehadap materi pelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SMKN 17 Samarinda pada tanggal 12 Agustus 2024 di kelas X Manlog menujukan bahwa pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran manajemen logistik masih rendah hal ini dapat di lihat dari tabel hasil ujian harian peserta didik sebagai berikut:

Table 1Hasil Ujian Harian Peserta didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	% Persen
X MANLOG	32 Peserta Didik	10	31,25%	22	68,75%

Sumber:Peneliti, (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Kelas X MANLOG dari jumlah 32 peserta didik, hasil ujian harian peserta didik yang tuntas hanya 10 peserta didik sebesar 31,25% dan hasil ujian harian peserta didik yang belum tuntas sebesar 68,75% dari 22 peserta didik.

Melihat dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah menunjukan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi masih rendah, sehingga peneliti yang akan bertindak sebagai pelaksana pembelajaran di dalam kelas harus dapat menentukan metode pembelajaran yang lebih relevandan dapat meningkatkan pemahaman pepserta didik.

Mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, dengan metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dengan menggunakan metode resitasi berbasis proyek sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan mengingkatkan hasil belajar peserta didik serta mengikatkan keterampilan praktis peserta didik pada mata pelajaran manajemen logistik.

Hal ini sejalan dengan pendapatnya Benjamin S. Bloom dalam Uskono et al., (2023), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dianggap memahami suatu materi jika ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Sedangkan hasil belajar mencakup segala pencapaian peserta didik yang dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan (Nuraeni et al. 2023). Selain itu dalam buku Purnomo & Ilyas, (2019:01) “Tutorial Pembelajaran berbasis Proyek” menyatakan bahwa *Project based learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, lebih kolaboratif, peserta didik terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek- proyek secara mandiri dan bekerja sama.

Berdasarkan teori tersebut dapat di simpulkan bahwa metode resitasi berbasis proyek ini tidak hanya mengingkatkan pemahaman peserta didik tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar perserta didik, serta peserta didik dapat menerapkan pemahaman materi kedalam bentuk proyek. Selain itu juga dengan menggunakan metode resitasi berbasis proyek ini dapat memberikan manfat kepada guru untuk menambah pengetahuan terhadap metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kelas dan juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SMKN 17 Samarinda.

METODOLOGI

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya (Parende dan Pane 2020). Peneltian ini terdiri dari 4 prosedur meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, Observasi/pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 17 Samarinda yang beralamat Jln. Kadrie Oening, No 17, Kel. Air Hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan dua siklus, satu siklus terdiri dari 4 kali pertemuan yang terlaksana pada tanggal 29 juli – 29 Agustus 2025.

Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Manlog yang berjumlah 30 orang. Adapun teknik pengumpulan data ini menggunakan tes sebelum dan sesudah melakukan penerapan metode resitasi berbasis proyek, Observasi aktivitas guru dan peserta didik, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan Observasi, Tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian ini terdiri dari pedoman observasi, Intrumen tes pemahaman yang terbagi menjadi dua yaitu *pre test* dan *post test* serta dokumentasi. Sedangkan analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis komperatif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan Siklus	Presentase Siklus I	Presentase Siklus II
1	56,66%	68,66%
2	73,33%	90%
3	86,66%	93,33%
4	46,66%	96,66%

Sumber: Pedoman Observasi Siklus I dan II

Berdasarkan hasil tabel 1, menunjukan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II setelah penerapan metode resitasi berbasis proyek pada . Pada pertemuan pertama, persentase keterlaksanaan meningkat dari 56,66% siklus I menjadi 68,66% siklus II. Pertemuan kedua menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi, dari 73,33% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga terjadi peningkatan dari 86,66% siklus I menjadi 93,33% pada siklus ke II, sedangkan peningkatan paling signifikan terjadi pada pertemuan keempat, yaitu dari 46,66% pada Siklus I menjadi 96,66% pada Siklus II.

Table 3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Pertemuan Siklus	Presentase Siklus I	Presentase Siklus II
1	53,33%	75,55%
2	64,44%	82,22%
3	75,55%	91,11%
4	51,11%	95,55%

Sumber: Pedoman Observasi Siklus Idan II

Berdasarkan data pada tabel di atas, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Siklus I ke Siklus II pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, persentase keterlaksanaan meningkat dari 53,33% pada Siklus I menjadi 75,55% pada Siklus II. Pertemuan kedua juga menunjukkan peningkatan dari 64,44% pada siklus I menjadi 82,22% siklus II, sedangkan pada pertemuan ketiga terjadi peningkatan dari 75,55% siklus I menjadi 91,11% siklus II. Peningkatan paling tinggi terlihat pada pertemuan keempat, di mana persentase keterlaksanaan aktivitas peserta didik naik dari 51,11% pada Siklus I menjadi 95,55% pada Siklus II.

Table 4 Hasil Proyek Peserta didik

Kelompok	Perolehan Sekor Siklus I	Perolehan Sekor Siklus II
1	85	83
2	69	79
3	72	69
4	64	81
5	78	85

Sumber: Rubrik Penilaian Proyek Siklus I dan II

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil perolehan skor proyek antar kelompok menunjukkan adanya peningkatan maupun penurunan dari Siklus I ke Siklus II. Pada kelompok 1, skor mengalami sedikit penurunan siklus I mendapatkan skor 85 menjadi 83siklus II, meskipun tetap berada pada kategori tuntas. Kelompok 2 mengalami peningkatan cukup signifikan dari 69 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II, semntara itu kelompok 3 mengalami penurunan dari 72 siklus I kategori tuntas menjadi 69 siklus II dengan kategori tidak tuntas, Peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok 4, dengan skor naik dari 64 pada Siklus I menjadi 81 pada Siklus II,

Table 5 Hasil Belajar Peserta didik

	Jumlah Nilai	Nilai Rata -rata	Presentase Ketuntasan	Presentase Tidak Tuntas
Prasiklus	1782	59,04 %	43,33%	56,66%
Siklus I	2050	68,33%	46,66%	53,33%
Siklus II	2325	77,05%	83,33%	16,66%

Sumber: Data Nilai *Post-test*

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tahap prasiklus hingga Siklus II. Pada tahap prasiklus, jumlah nilai keseluruhan mencapai 1782 dengan rata-rata 59,04%, dan tingkat ketuntasan klasikal hanya sebesar 43,33%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai 56,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah diterapkannya metode resitasi berbasis proyek pada Siklus I, jumlah nilai meningkat menjadi 2050 dengan rata-rata 68,33%, dan tingkat ketuntasan naik menjadi 46,66%. Meskipun peningkatannya belum terlalu tinggi, hasil ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik.

Peningkatan yang lebih optimal terlihat pada Siklus II, di mana jumlah nilai keseluruhan mencapai 2325 dengan rata-rata 77,05%, serta tingkat ketuntasan belajar meningkat signifikan menjadi 83,33%, sementara peserta didik yang belum tuntas menurun drastis menjadi 16,66%.

Secara keseluruhan, hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan metode resitasi berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap dari prasiklus hingga Siklus II. Dengan persentase ketuntasan di atas 80% pada siklus terakhir, tindakan pembelajaran yang dilakukan dapat dikategorikan berhasil dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta pencapaian belajar peserta didik pada mata pelajaran *Manajemen Logistik*.

Pembahasan

a. Implementasi Metode Reitasi dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Manajemen Logistik

Berdasarkan hasil observasi, penerapan metode resitasi dalam pembelajaran berbasis proyek di SMKN 17 Samarinda dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing- masing siklus terdiri dari 4 kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Pada hasil penelitian menunjukan bahwa aktivitas guru dan peserta didik mengalami

penikatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rofik, Andrini, dan Suharto (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi secara efektif meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Rata-rata skor disiplin belajar meningkat dari 65 menjadi 82 setelah penerapan metode resitasi, sedangkan kelompok kontrol hanya naik dari 66 menjadi 70. Analisis statistik dengan uji t menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti peningkatan tersebut signifikan.

Hasil ini membuktikan bahwa metode resitasi efektif dalam menumbuhkan tanggung jawab dan kedisiplinan belajar peserta didik, sebagaimana yang juga ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya penikatan kedisiplinan dalam belajar dan tanggung jawab yang dapat di lihat dari adanya peningkatan aktivitas dalam pembelajaran baik aktivitas guru maupun peserta didik dengan hasil peresentase 56% - 96% dengan kategori kurang – sangat baik.

b. Hasil Pemahaman Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Manajemen Logistik Melalui Metode Resitasi

Berdasarkan hasil tes, dan analisis hasil proyek, penerapan metode resitasi dalam pembelajaran manajemen logistik di SMKN 17 Samarinda menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dasar manajemen logistik. Sebelum dan sesudah penerapan metode resitasi berbasis proyek. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Gustina, Supriyono, dan Saputra (2022) memperkuat hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa metode resitasi mampu meningkatkan pemahaman peserta didik secara signifikan, terutama dalam materi membaca di SDN 10 Way Lima Pesawaran.

Hasil ini menunjukkan bahwa metode resitasi ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi membaca. Sebagai mana juga di temukan pada hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan terhadap materi manajemen logistic dari nilai rata rata pra siklus 59,04% sebelum penerapan metode resitasi berbasis proyek meningkat setelah penerapan metode resitasiberbasis proyek yakni pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 68,33% dan semakin mengikat pada siklus II dengan nilai rata-rata 77,05%.

c. Dampak Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Praktis Peserta Didik dalam Manajemen Logistik

Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran manajemen logistik terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan praktis peserta

didik. Melalui proses penugasan berbasis proyek, Hasil penelitian penelitian Hanyara Masitaha Fristanda (2023) juga menegaskan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* yang dikombinasikan dengan metode penugasan aktif seperti resitasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian tersebut, skor minat belajar kelompok eksperimen mencapai rata-rata 80% dan nilai hasil belajar rata-rata 85. Sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh 65% dan nilai 70. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi pembelajaran berbasis proyek dengan metode resitasi memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi peserta didik. Temuan penelitian tersebut juga sama dengan temuan penemuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai sekor dari siklus I ke siklus II di setiap kelompok yakni pada siklus I dari 5 kelompok hanya ada 2 kelompok yang belum mencapai nilai sekor tuntas 70, adanya peningkatan pada siklus II yaitu dari 5 kelompok hanya ada satu kelompok yang belum mendapatkan sekor tuntas yaitu 70 yang dimana peningkatan sekor penilaian tersebut dari sekor 64-85.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui dua siklus pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Manajemen Logistik kelas X SMKN 17 Samarinda. Metode ini mampu meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik secara signifikan, di mana aktivitas guru meningkat dari 56,66% pada siklus I menjadi 96,66% pada siklus II, sementara aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari 53,33% menjadi 95,55%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode resitasi berbasis proyek dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Selain itu, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 59,04% pada pra-siklus menjadi 77,05% pada siklus II dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 83,33%.

Hasil ini menegaskan bahwa metode resitasi berbasis proyek tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap materi manajemen logistik, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis mereka dalam mengaplikasikan teori ke dalam konteks nyata melalui tugas proyek. Dengan demikian, penerapan metode resitasi berbasis proyek dapat menjadi alternatif strategis bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses

pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh pada mata pelajaran kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur Azizah. 2024. "Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini : Konsep Dan Praktek." *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(1): 75. doi:10.24853/yby.8.1.75-83.
- Gustina, Okta, Supriyono Supriyono, and Hendra Saputra. 2022. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Membaca Menggunakan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV SDN 10 Way Lima Pesawaran Tahun Ajaran 2021/2022." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 4(1): 99–110. doi:10.52217/pedagogia.v4i1.825.
- Nuraeni, Irawati, khoirunnisa Mustika Kholillah, Neng Ani, Randita Lestari, and Deti Rostika. 2023. "Mengintegrasikan Pembelajaran Sosial Dan Emosional Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Cermin: Jurnal Penelitian* 7(2): 449–58.
- Parende, Uri Sinta, and Widi Syahtia Pane. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Instruction (PBL) Tema 8 Pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara." *Jurnal Pendidikan* 1(1): 25.
- Purnomo, Halim, and Yunahar Ilyas. 2019. *Tutorial Pembelajaran*.
- Rasyd, Mesiya Ar, Aan Nurhasanah, and Mia Zultrianti Sari. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Melior : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 3(2): 67–75. doi:10.56393/melior.v3i2.1829.
- Rofik, Ahmad, Vera Septi Andrini, and Suharto. 2022. "Efektivitas Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Guna Peningkatan Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 2(2): 1–10.
- Suarna Indri Ferdian, S.Pd., M.M, M.M Sesario Revi, S.Hut., M.Pd Khasanah, S.Pd., M.Kom., IPM Juhara Ir. Sutresna, M.Sc., M.M Munim Abdul, S.E., CVPA Dr. Zaena Rosye Rosaria, SE., MS.i., Ak., CA., CPRM., M.M Saefullah Aep, S.HI., et al. 2022. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri *Manajemen Logistik*.
- Uskono et al., 2003. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah* 7(3): 385–94.